

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses yang melibatkan berbagai komponen, timbal balik, dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Pada dasarnya baik tidaknya pembelajaran yang berlangsung sangat ditentukan dengan hasil belajar. Diperlukan usaha yang maksimal dari guru untuk terciptanya siswa yang terampil, aktif dan berintelektual. Usaha tersebut bisa berupa interaksi. Interaksi akan selalu berkaitan dengan istilah komunikasi atau hubungan.

Suatu Proses belajar mengajar dikatakan baik apabila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif. Keefektifan pembelajaran biasanya diukur dengan tingkat pencapaian pembelajaran pada tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa disekolah, para guru berkewajiban untuk dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang mampu membangun kemampuan siswa dalam memahami pelajaran agar tercapai hasil belajar yang optimal.

Pendidikan dasar memiliki peranan penting dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang akan datang. Hal ini di sebabkan pendidikan berpengaruh langsung terhadap perkembangan manusia. Oleh karena itu mutu pendidikan di sekolah harus mendapat perhatian serius.

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat tergantung pada proses belajar mengajar didalam kelas. dimana peranan Peneliti sangatlah penting untuk keberhasilan proses belajar mengajar serta dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Oleh karena itu Peneliti harus memberi motivasi kepada siswa, sehingga dapat membuat siswa semangat dan tekun dalam belajar.

Titik permulaan dalam mengajar yang berhasil adalah dengan membangkitkan motivasi peserta didik, karena motivasi tersebut membawa kepada senangnya peserta didik terhadap kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. dengan titik adanya motivasi yang dimiliki oleh peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas, peserta didik akan menjadi malas belajar, sehingga dapat menghambat pencapaian tujuan dari pembelajaran yang diinginkan.

IPA merupakan suatu ilmu pengetahuan alam yang dipelajari di sekolah sebagai satu mata pelajaran pokok yang apabila diajarkan secara efektif dapat berguna bagi kehidupan siswa. IPA sangat bermanfaat dipelajari oleh siswa karena sifatnya yang aplikatif, dan menambah pengetahuan siswa secara langsung karena sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dalam kehidupan sehari –hari siswa dihadapkan pada berbagai aktivitas yang secara tidak langsung merupakan aplikasi dari penerapan pembelajaran ilmu pengetahuan alam disekolah dasar, khususnya pada materi Energi dan Perubahannya dikelas V SD . Selain itu IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan teknologi serta pemahaman tentang alam semesta.

Pendidikan IPA di sekolah diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri-sendiri dan alam sekitar,serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan siswa dalam pencapaian hasil belajar IPA masih menunjukkan tergolong rendah, dimana Peneliti masih sering menggunakan metode ceramah, pemberian tugas dan berpusat pada buku pegangan, yang menjadikan siswa lebih banyak pasif, diam, dan hanya membuat catatan saja. Selama pembelajaran Peneliti juga kurang memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam belajar, sehingga hanya beberapa siswa saja yang tampak semangat atau aktif dalam belajar.

Kondisi atau masalah seperti inilah perlu untuk ditindak lanjuti oleh Peneliti, dengan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar. Karena pada dasarnya, belajar merupakan aktivitas manusia.

Dalam pembelajaran IPA sangat dibutuhkan suatu kegiatan yang melibatkan siswa aktif dalam belajar, karena tidak semua materi pelajaran yang disajikan Peneliti dapat dimengerti siswa jika hanya disampaikan melalui ceramah. Penggunaan metode mengajar sangat mempunyai pengaruh yang cukup besar. Oleh karena itu, untuk melibatkan siswa aktif dalam belajar diperlukan metode atau model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat dan keterlibatan siswa dalam belajar adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

Salah satu model pembelajaran yang dapat dipakai guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini unggul dalam membantu siswa menumbuhkan kemampuan bekerja sama, berfikir kritis, dan kemampuan membantu teman untuk mencapai hasil belajar sesuai harapan. Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dikembangkan dalam usaha meningkatkan

motivasi bersama sejumlah siswa dalam suasana kelompok selama proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas, dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “ **Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *TWO STAY TWO STARY* Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 104214 KEDAI DURIAN T.A 2016/2017**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah terkait pembelajaran IPA di sekolah dasar, antara lain

1. Adanya siswa yang kurang bersemangat dan mengantuk sewaktu proses pembelajaran berlangsung, mengganggu teman, masih malu atau takut untuk bertanya , dan lain sebagainya.
2. Rendahnya motivasi Belajar siswa pada pelajaran IPA
3. Selama pelajaran IPA dikelas Peneliti kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab mengenai materi yang baru di pelajari
4. Kurang memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup serta keterbatasan kemampuan dan waktu peneliti, maka peneliti perlu membuat batasan masalah dalam penelitian ini,yaitu sebagai berikut :

1. Motivasi belajar siswa menekankan pada sikap kreatifitas
2. Model pembelajaran digunakan yaitu Two Stay Two Stray

3. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 104214 Kedai Durian T.A 2016/ 2017

1.4 Rumusan Masalah

Melihat permasalahan yang ada diatas maka menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran IPA materi pokok Energi dan Perubahannya dikelas V SD Negeri 104214 Kedai Durian?” . T.A 2016/2017

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok Energi dan Perubahannya dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* di Kelas V SD Negeri 104214 Kedai Durian T.A 2016/2017

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tindakan kelas yang di laksanakan di kelas V SDN 104214 Kedai Durian adalah :

1. Bagi siswa

Melaui penerapan model *Two Stay Two Stary* di harapkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPA dapat meningkat

2. Bagi Peneliti

Memperluas wawasan Peneliti tentang penerapan – penerapan model *TwoStay Two Stary* dalam pembelajaran IPA serta dapat di jadikan salah satu alternatif mengajar oleh Peneliti sehingga dapat meningkatkan kualitas professional

Peneliti dalam menyelenggarakan pembelajaran dikelas sesuai dengan kurikulum yang berlaku

3. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran bagi sekolah dalam upaya meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran dan menghasilkan lulusan yang mampu bersaing untuk melanjutkan ke jenjang sekolah berikutnya.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penulisan karya ilmiah.

